

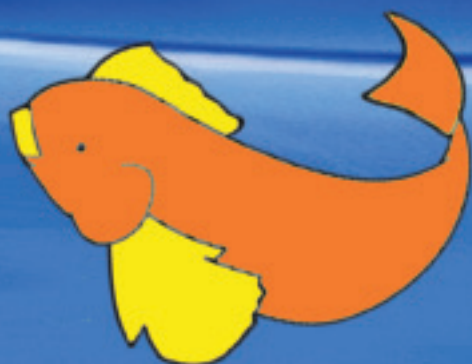
Seri
Jātaka

TALES OF THE
BUDDHA'S
FORMER LIVES



Ikan yang Beruntung

THE FORTUNATE FISH



Ikan yang Beruntung

THE FORTUNATE FISH

Judul Asal : Tales of the Buddha's Former Lives,
The Fortunate Fish

Adaptasi Cerita : Esther Thien

Penerjemah : Clesia Margaretha

Editor : Feronica Laksana

Illustrator : Neti Arbie

Penerbit Asal : Kong Meng San Phor Kark See Monastery

Hak Cipta Terjemahan Indonesia:

Dhammavihari Buddhist Studies

Rukan Sedayu Square Blok N 15-19,
Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar, Jakarta Barat 11730

☎ 0857 8280 0200 | 0812 8630 3000

✉ yayasandhammavihari@gmail.com

📘 Dhammavihari Buddhist Studies

📷 dhammaviharibuddhiststudies

📺 Dhammavihari Buddhist Studies

🌐 www.dhammavihari.or.id

Cetakan: 1, Juni 2018

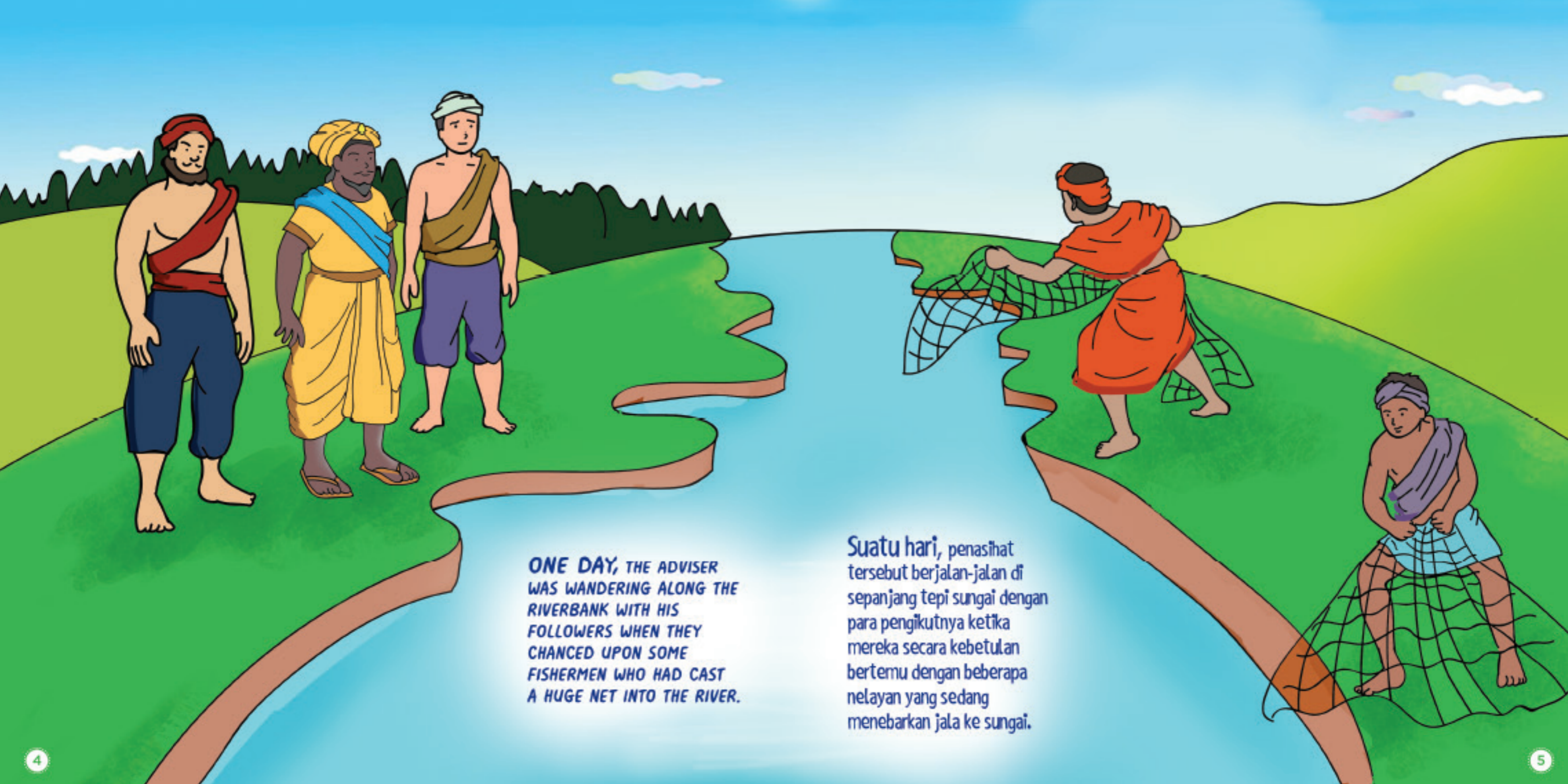


A LONG TIME AGO, KING BRAHMADATTA HAD A VERY WISE ADVISER WHO COULD UNDERSTAND THE SPEECH OF ANIMALS. HE UNDERSTOOD WHAT THEY SAID, AND HE COULD SPEAK TO THEM IN THEIR LANGUAGE.



Dahulu kala, Raja Brahmadatta memiliki penasihat yang sangat bijak yang dapat memahami perkataan binatang. Ia mengerti apa yang mereka katakan, dan ia dapat berbicara kepada mereka dalam bahasa mereka.





ONE DAY, THE ADVISER WAS WANDERING ALONG THE RIVERBANK WITH HIS FOLLOWERS WHEN THEY CHANCED UPON SOME FISHERMEN WHO HAD CAST A HUGE NET INTO THE RIVER.

Suatu hari, penasihat tersebut berjalan-jalan di sepanjang tepi sungai dengan para pengikutnya ketika mereka secara kebetulan bertemu dengan beberapa nelayan yang sedang menebarkan jala ke sungai.

WHILE GAZING INTO THE WATER, THEY NOTICED A LARGE HANDSOME FISH THAT WAS FOLLOWING HIS PRETTY WIFE.

Ketika melihat ke dalam air, mereka memperhatikan seekor ikan yang besar dan ganteng sedang mengikuti istrinya yang cantik.



HER SHINING SCALES REFLECTED THE MORNING SUNLIGHT IN ALL THE COLOURS OF THE RAINBOW. HER FEATHER-LIKE FINS FLUTTERED LIKE THE DELICATE WINGS OF A FAIRY, AS SHE GLIDED THROUGH THE WATER. IT WAS CLEAR THAT HER HUSBAND WAS SO SPELLBOUND BY THE WAY SHE LOOKED AND THE WAY SHE MOVED, THAT HE WAS NOT PAYING ATTENTION TO ANYTHING ELSE!

Sisiknya yang bersinar memantulkan cahaya matahari pagi dalam semua warna pelangi. Siripnya yang menyerupai bulu mengipas-ngipas seperti sayap-sayap halus peri, ketika ia meluncur menembus air. Sungguh jelas terlihat bahwa pasangannya begitu terpesona oleh penampilan dan caranya bergerak, sehingga ia tidak memperhatikan apa pun juga!



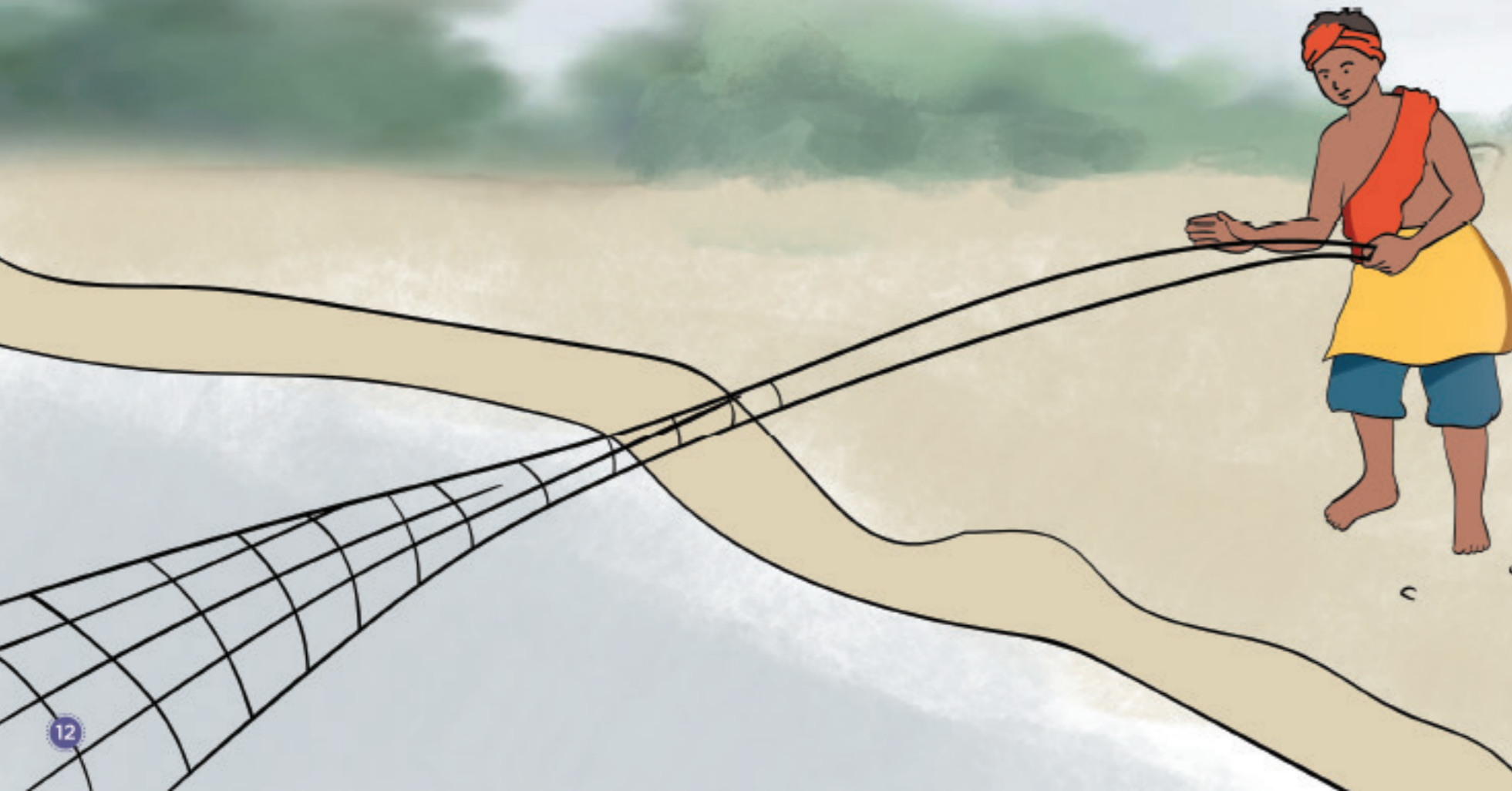
AS THEY CAME NEAR THE NET, THE FEMALE FISH CAUGHT THE SCENT, SAW IT AND ALERTLY AVOIDED IT AT THE VERY LAST MOMENT. BUT HER HUSBAND WAS SO BLINDED BY HIS DESIRE FOR HER, THAT HE COULD NOT SWERVED FAST ENOUGH TO AVOID IT. INSTEAD, HE SWAM RIGHT INTO THE NET AND WAS TRAPPED!



Ketika mereka mendekati jala, si ikan betina mencium bau jala tersebut, si ikan melompatnya dan dengan tangkas menghindarinya pada saat terakhir. Akan tetapi pasangannya begitu buta karena ketertarikan yang kuat terhadapnya, sehingga ia tidak bisa cepat-cepat berbelok untuk menghindarinya. Sebaliknya, ia berenang tepat masuk ke dalam jala dan terperangkap!



THE FISHERMEN PULLED IN THEIR NET AND THREW THE BIG FISH ONTO THE SHORE. THEY BUILT A FIRE, AND PLANNED TO BARBECUE HIM.



Si Nelayan menarik jalanya dan melemparkan ikan besar itu ke pinggir sungai. Mereka membuat api dan berencana untuk memanggangnya.



LYING ON THE GROUND, THE FISH WAS FLOPPING AROUND AND GROANING IN AGONY. SINCE THE WISE ADVISER COULD UNDERSTAND WHAT THE FISH WAS SAYING, HE TRANSLATED IT FOR THE OTHERS. "THIS POOR FISH IS MADLY REPEATING:

**"MY WIFE! MY WIFE! I MUST BE WITH MY WIFE!
I CARE FOR HER MUCH MORE THAN FOR MY OWN LIFE!"**


**"MY WIFE! MY WIFE! I MUST BE WITH MY WIFE! I CARE FOR
HER MUCH MORE THAN FOR MY OWN LIFE!"**



Terbaring di tanah, ikan itu menggelap ke sana kemari dan berteriak dalam kemarahan. Karena si penasihat bijak dapat memahami apa yang dikatakan ikan itu, ia pun menerjemahkannya kepada yang lain, "Ikan yang malang ini dengan marah berulang-ulang mengatakan:

"Istriku! Istriku! Aku ingin bersama istriku! Aku sangat menyayanginya lebih dari aku menyayangi hidupku sendiri!"

"Istriku! Istriku! Aku ingin bersama istriku! Aku sangat menyayanginya lebih dari aku menyayangi hidupku sendiri!"



THE ADVISER THOUGHT: "THIS FISH HAS TRULY GONE CRAZY. HE HAS LANDED HIMSELF IN THIS TERRIBLE STATE BECAUSE HE ALLOWS HIMSELF TO BE A SLAVE TO HIS OWN CRAVING AND DESIRE. IT IS CLEAR THAT HE HAS LEARNT NOTHING FROM THE RESULTS OF HIS ACTIONS. IF HE DIES IN SUCH AN AGONY CAUSED BY STRONG DESIRE AND ATTACHMENT IN HIS MIND, HE WILL SURELY CONTINUE TO SUFFER BY BEING REBORN IN SOME HELL WORLD. THEREFORE, I MUST SAVE HIM!"

Si penasihat berpikir:

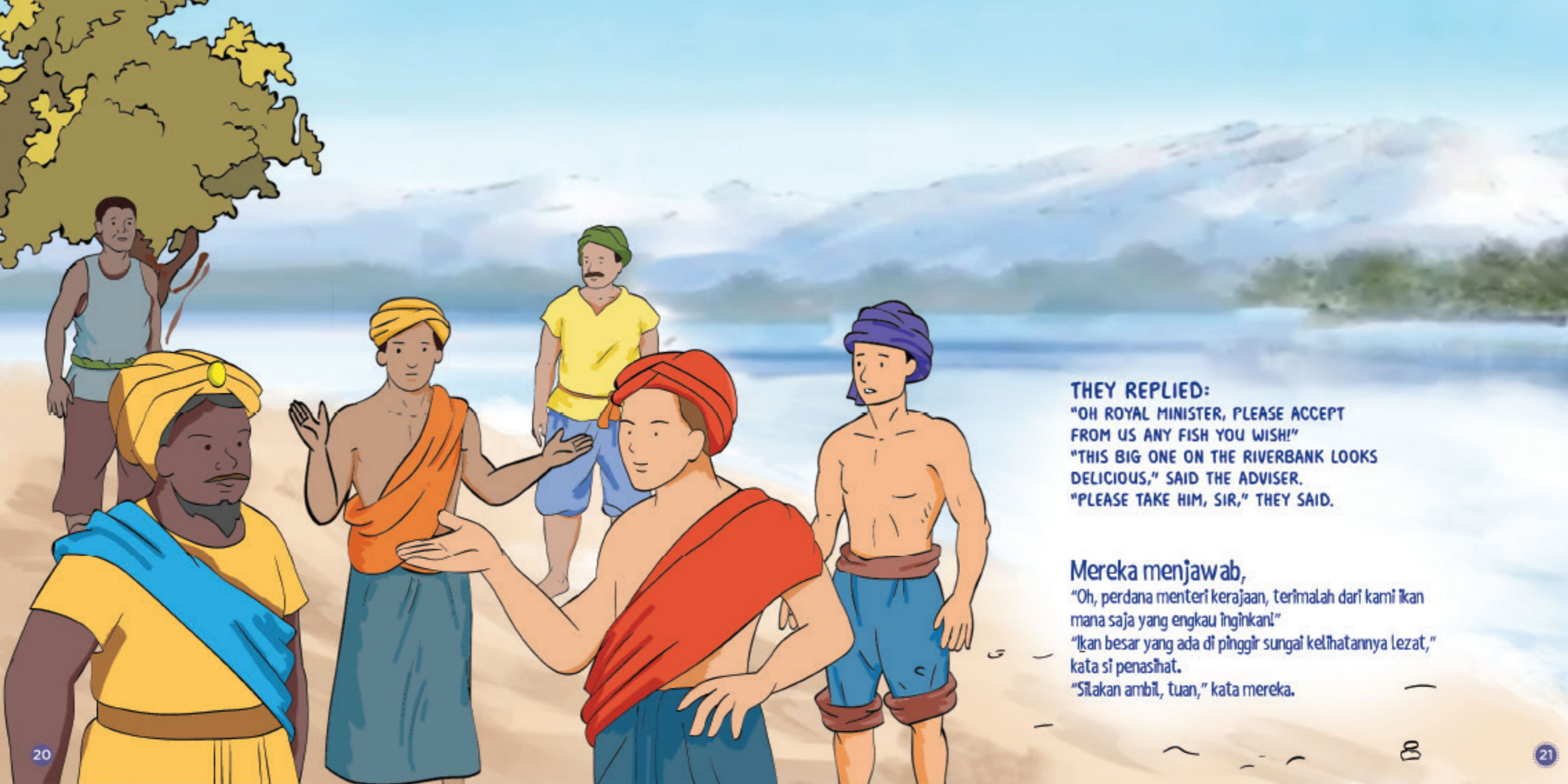
"Ikan ini pasti benar-benar telah menjadi gila. Ia membahayakan dirinya sendiri karena ia membiarkan dirinya menjadi budak dari keinginannya sendiri. Jelaslah bahwa dia tidak belajar apa pun dari akibat tindakannya. Jika ia mati dengan kemarahan yang disebabkan oleh nafsu dan pelekatan yang kuat dalam pikirannya, ia pasti akan terus menderita karena dilahirkan di neraka. Oleh karena itu, saya harus menyelamatkannya!"





THIS KIND MAN WENT OVER TO THE FISHERMEN AND SAID: "OH MY FRIENDS, LOYAL SUBJECTS OF OUR KING, YOU HAVE NEVER GIVEN ME AND MY FOLLOWERS A FISH FOR OUR CURRY. WON'T YOU GIVE US ONE TODAY?"

Maka, pria yang baik ini pun menghampiri para nelayan dan berkata; "Oh, teman-temanku, yang setia kepada raja, kalian tidak pernah memberikanku dan para pengikutku ikan untuk dibuat kari. Dapatkah kalian memberikannya kepada kami hari ini?"



THEY REPLIED:

"OH ROYAL MINISTER, PLEASE ACCEPT FROM US ANY FISH YOU WISH!"

"THIS BIG ONE ON THE RIVERBANK LOOKS DELICIOUS," SAID THE ADVISER.

"PLEASE TAKE HIM, SIR," THEY SAID.

Mereka menjawab,

"Oh, perdana menteri kerajaan, terimalah dari kami ikan mana saja yang engkau inginkan!"

"Ikan besar yang ada di pinggir sungai kelihatannya lezat," kata si penasihat.

"Silakan ambil, tuan," kata mereka.



THEN HE SAT DOWN ON THE BANK. HE TOOK THE FISH, WHO WAS STILL GROANING, INTO HIS HANDS. HE SPOKE TO HIM IN A LANGUAGE ONLY FISHES COULD UNDERSTAND: "YOU FOOLISH FISH! IF I DIDN'T SEE YOU TODAY, YOU WOULD HAVE GOTTEN YOURSELF KILLED. YOUR STRONG DESIRE IS LEADING YOU TO FURTHER SUFFERING. FROM NOW ON, DO NOT LET YOURSELF BE TRAPPED BY YOUR OWN DESIRES!"

Kemudian si penasihat itu duduk di tepi sungai.

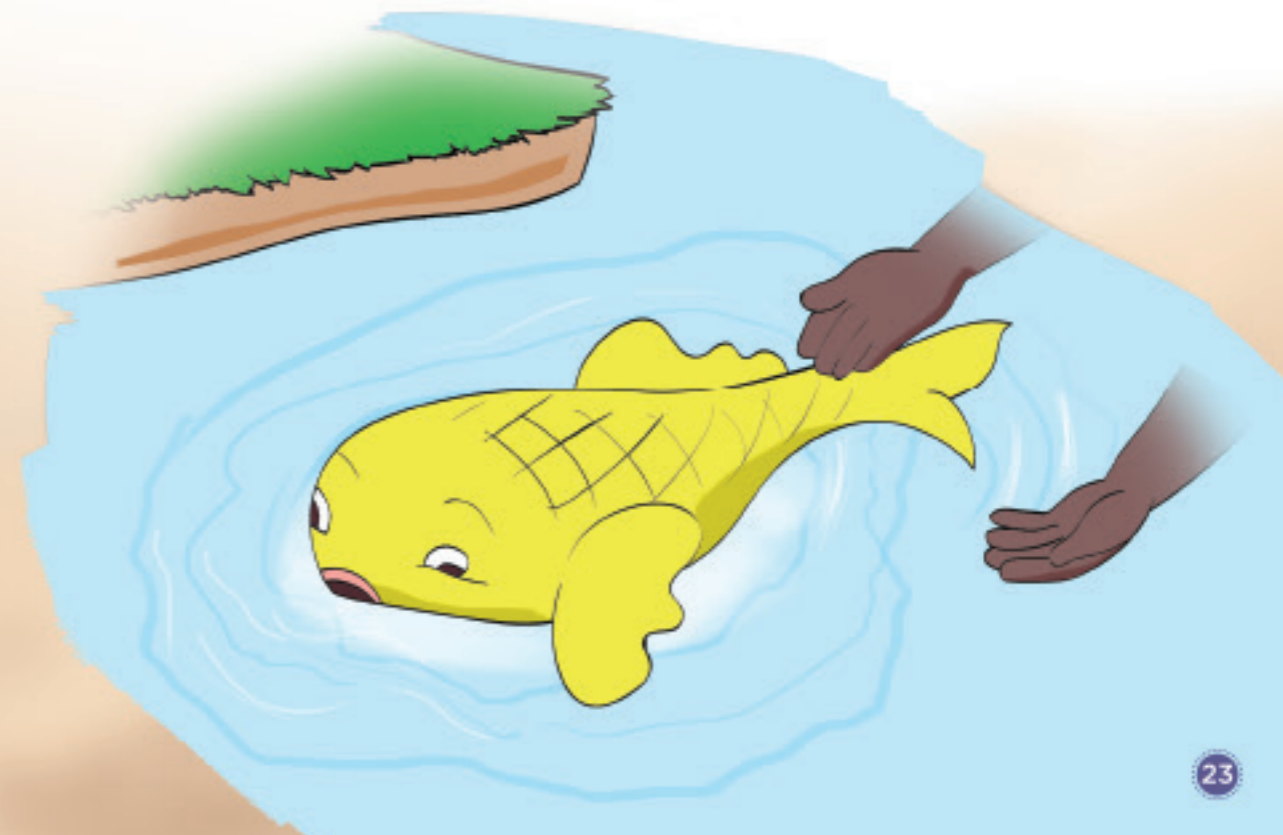
Ia mengambil ikan itu, yang masih mengomel, dan memegangnya.

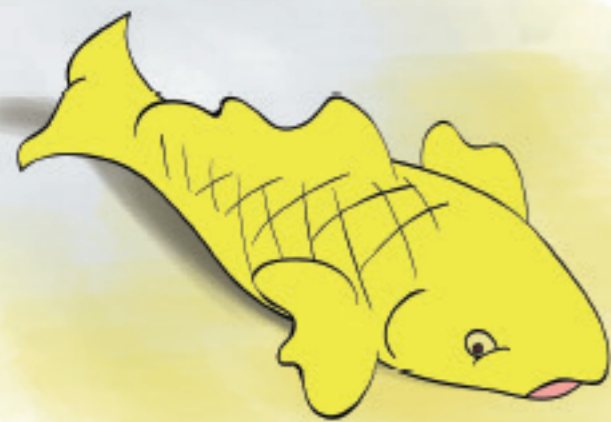
Ia berkata kepada ikan itu dalam bahasa yang hanya dapat dipahami oleh ikan:

"Kamu ikan bodoh! Jika saya tidak melihatmu hari ini, kamu pasti sudah dibunuh.

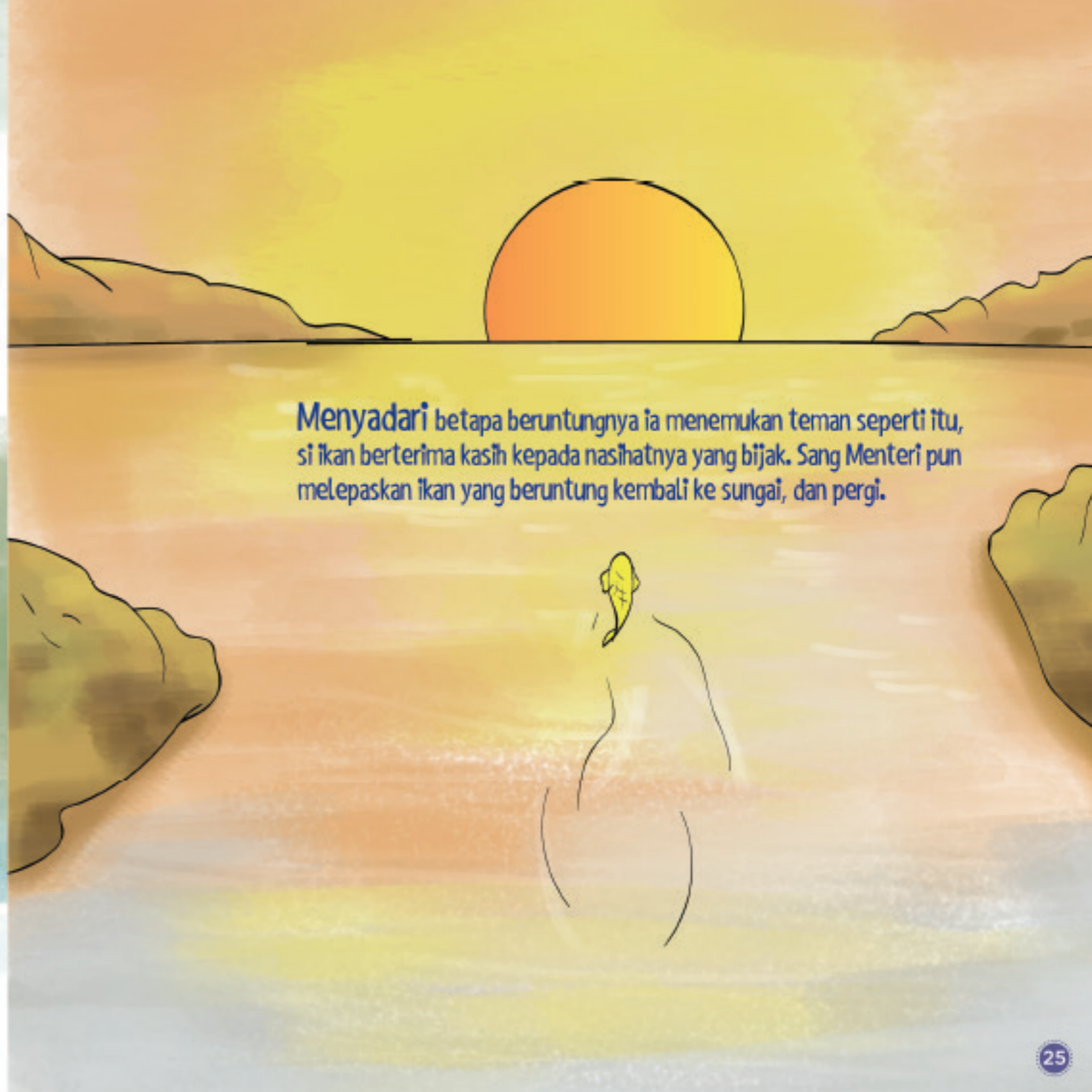
Keinginanmu yang kuat membuatmu lebih menderita lagi. Mulai saat ini, jangan

biarkan kamu terperangkap lagi oleh keinginanmu!"





REALISING HOW FORTUNATE HE WAS TO HAVE FOUND SUCH A FRIEND, THE FISH THANKED HIM FOR HIS WISE ADVICE. THE MINISTER RELEASED THE LUCKY FISH BACK INTO THE RIVER, AND WENT ON HIS WAY.



Menyadari betapa beruntungnya ia menemukan teman seperti itu, si ikan berterima kasih kepada nasihatnya yang bijak. Sang Menteri pun melepaskan ikan yang beruntung kembali ke sungai, dan pergi.

MORAL OF THE STORY :

FOOLS ARE TRAPPED BY THEIR OWN DESIRES.

MORAL DARI CERITA :

Orang bodoh terperangkap oleh keinginan mereka sendiri.

-- THE END --



Nama Harum Donatur Dhammadātā

No	Nama	Paket	No	Nama	Paket	No	Nama	Paket
1	Suganda Widjaja	20	24	Alwi Susanto	4	46	Donna	2
2	Grace Kandoly	16	25	Juliani	4	47	Elianti	2
3	Rubben Setiawan	15	26	Louw She Cok	4	48	Farida	2
4	Tanti Sri Mayastuti S	14	27	Magdalena	4	49	Gouw Tjeng Sun	2
5	Indra Alirusin	13	28	Riki Setiawan	4	50	Hioe Adian Radiatus	2
6	Robby Sidharta	12	29	Indra Anggono	3	51	Indra Susanto	2
7	Pranoto Djojohadi K	10	30	Kurnia Waty	3	52	Lenny Kamadjaya	2
8	Sutanni	10	31	Lili Pratiwi	3	53	Lidya Winata	2
9	Lim Dewi	8	32	Melissa Adiwinata	3	54	Lie Na	2
10	Mutia Dewi Ali	8	33	Meta Sari	3	55	Mariana Halim	2
11	Nurli	8	34	Owi Yenny Winarto	3	56	Novi Aprilita Tan	2
12	Rosmawaty Sukiatto	8	35	Olivia Djoharsjah	3	57	Siska Herawati	2
13	Sandra Juda Widjaja	8	36	Paulina	3	58	Anto Wijaya, S. Kom	1
14	Chandra Susanto	6	37	Prita Natalia	3	59	Daniel Wijaya Kusuma	1
15	Juliana Thamrin	6	38	Rosalina	3	60	Ik Foeng Mansur	1
16	Mariana Santy Yonata	6	39	Rosmawati Wijaya	3	61	Ir. Yuliani	1
17	Nicholas & Niquita	6	40	Suleman	3	62	Liong JeFing	1
18	Rita	6	41	Tamil Selvan	3	63	Melly	1
19	Sujanto	6	42	Yuliasan	3	64	Novie Wednesdayanti	1
20	Farini	5	43	Agustina	2	65	Shirley Ayu Widyarningsih	1
21	Oey Mulyadi	5	44	Dahwi Chenderasa	2	66	Vera Setiawan	1
22	Yulia	5	45	David Sungahandra	2	67	Yanni	1
23	Agil	4						

Dana Dhamma Buku Cergam Ikan yang Beruntung

No	Nama	Paket	No	Nama	Paket	No	Nama	Paket
1	NN	283	14	Erlina Chaya Dinat	10	28	Willy Kurniawan	6
2	Anthon Angjaya	40	15	Hendra Putera	10	29	Wiwik Widyastuti	6
3	Budiman & Kel.	20	16	Limin Chandra	10	30	Alisantoso Halim	5
4	Kosasih & Rosaline	20	17	Pranoto Djojohadi	10	31	Arlina	5
5	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Eddy Hartono	20	18	Shintawati	10	32	Ernawati	5
6	Sudjadi, Herliana, Prajna, Vira	20	19	Steven Gunawan	10	33	Metta Surya	5
7	Tjhia Wendy C	14	20	Sufren	10	34	Nela Herawaty	5
8	Johandy	12	21	Sugimin Susanto	10	35	Pamela Angela	5
9	Susanti	12	22	Yushitaka Erina	10	36	Violy Sutanto	5
10	Beverlyn Claire Angjaya	10	23	Bahar & Kel	8	37	Celine Yansen	4
11	Bianca Camelia Angjaya	10	24	Devin Yuwenka	8	38	Caculia	4
12	Cun Lie	10	25	Green-lanpin Family	6	39	Dewi Ang	4
13	Elianti	10	26	Phong Tet Mui	6	40	Fenni Yorena	4
			27	Suanty Sarikho	6	41	Heryanto & Tan Gek Lan	4



Dana Dhamma Buku Cergam Ikan yang Beruntung

No	Nama	Paket	No	Nama	Paket	No	Nama	Paket
42	Indra Alirusin	4	70	Natalia Lika	2	93	Djoni Tungka & Serny	1
43	Jenny SE	4	71	Nie Nie	2	94	Erni	1
44	Lely	4	72	Paramita Silani & Priyanka Saif Ang	2	95	Hasan Gunawan	1
45	Liaw Kong Min	4	73	Pelimpahan Jasa a/n Alm.		96	Hendra Lo	1
46	Lie Lie	4		Anton P Utomo	2	97	Iwan Yoko	1
47	Marlina Moeljadi	4	74	Pelimpahan Jasa a/n Alm.		98	Ketut Trisna Dhyan	1
48	Nani Sarikho	4		Bodhi Lie	2	99	King Tony	1
49	Roger Gunawan	4	75	Pelimpahan Jasa a/n Alm.		100	Lie Pek Lim/ Hadi	1
50	Sanjaya Wilau	4		Wang Cin Cen	2	101	Liko Halim	1
51	Santi Juda Widjaja	4	76	Pelimpahan Jasa a/n Alm.		102	Loe Mei Fang	1
52	Setiawan Husen	4		Wim Utomo	2	103	Meidina	1
53	Toga	4	77	Pelimpahan Jasa a/n Alm.		104	Melissa Rosbella P	1
54	Waslin	4		Yoe Soei Sia	2	105	Paulus Oni	1
55	The Wendy Theodaru	3	78	Ricky Salim	2	106	Pelimpahan Jasa a/n	
56	Brian & Aldric Utomo	2	79	Sumini	2		Alm. Lim Sui Cong	1
57	Devi Natalia	2	80	Suryani	2	107	Sean Chakranegara	1
58	Djuani Rosita Widj	2	81	Susan	2	108	Sherry	1
59	Djunianto Rustan	2	82	Sutina	2	109	Sie Family	1
60	Emliaty Omar	2	83	Suwanto	2	110	Sofiana Anwar	1
61	Erinah	2	84	Theresia Avila	2	111	Suli	1
62	Gianka Arlen Pundarika	2	85	Vihara Buddha Paduma	2	112	Suzy Ratnawati	1
63	Hartono	2	86	Vivi anawaty	2	113	William	1
64	Henry Tando	2	87	Yus Wadi	2			
65	Hindrawan Rusli	2	88	Agatha Louis	1			
66	Indrajanty	2	89	Agus & Lina	1			
67	Ingrid Juventia	2	90	Chan Family	1			
68	Jenny	2	91	Deiki Irawan & Family	1			
69	Kumala Sari	2	92	Dita	1			

Terima Kasih
Kepada **PARA DONATUR**

Dari si Pendongeng kepada Pembaca

Saat kamu membaca atau mendengar cerita-cerita kuno ini, dan berpikir benar tidak ya, Buddha memberikan beberapa saran yang mungkin berguna. Beliau berkata jika kamu mendengar apa yang dikatakan seorang *Bhikkhu*, kamu harus menilai artinya, menimbang atau mempertimbangkannya, dan setelah menyelidiki dan menganalisis jika kamu menemukan hal tersebut masuk akal dan baik serta berguna bagi seseorang maupun semua orang, maka terima dan berbuatlah sesuai dengannya.

Terpujilah Buddha Yang Agung, Mulia, Tercerahkan Sempurna dan mari kita mengikuti Kebenaran.



“Tidak ada kebajikan yang lebih baik daripada hati yang berwelas-asih luar biasa; tidak ada agama yang lebih tinggi daripada pengembangan kebijaksanaan moral.”



- BUDDHA -



DHAMMAVIHĀRI

Dhammavihāri Buddhist Studies

Rukan Sedayu Square Blok N 15-19, Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar, Jakarta Barat 11730

☎ 0857 8280 0200 | 0812 8630 3000 ✉ yayasandhammavihari@gmail.com

📺 YouTube 📘 Facebook Dhammavihari Buddhist Studies 📷 Instagram [dhammaviharibuddhiststudies](https://www.instagram.com/dhammaviharibuddhiststudies)

www.dhammavihari.or.id